

BAB III

Metode penelitian

A. Desain penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian cross sectional yang pengamatannya dilakukan satu kali untuk setiap objek penelitian yang dilakukan pada satu waktu tertentu.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Purbalingga pada siswa – siswi penderita miopia yang berumur 20 tahun.

C. Subjek penelitian

Responden yang diteliti merupakan siswa – siswi SMA Negeri 1 Purbalingga yang menderita kelainan refraksi miopia dan berusia di bawah 20 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Seluruh subjek yang memenuhi kriteria ditetapkan sebagai sampel.

D. Kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan juga terjangkau.

Kriteria inklusi meliputi :

1. Siswa – siswi yang menderita kelainan refraksi miopia
2. Berusia di bawah 20 tahun
3. Bersedia menjadi subjek penelitian

Kriteria eksklusi adalah sebagian subjek yang memenuhi kriteria eksklusi harus dikeluarkan.

Kriteria eksklusi meliputi :

1. Penderita yang menggunakan obat – obatan atropin
2. Penderita yang melakukan bedah refraksi.

E. Identifikasi variabel penelitian

1. Variabel bebas : faktor ketaatan berkacamata
2. Variabel tergantung : progresivitas derajat miopia
3. Variabel terkendali : riwayat keturunan

F. Definisi operasional variabel penelitian

1. Ketaatan berkacamata

Ketaatan berkacamata adalah ketaatan untuk selalu menggunakan kacamata pada setiap kegiatan dalam kehidupan sehari – hari. Dengan ketentuan :

- a. Patuh, jika kacamata sepanjang selalu digunakan sepanjang waktu
- b. Tidak patuh, jika kacamata digunakan hanya untuk membaca dan melihat jauh serta ataupun sama sekali tidak pernah digunakan.

Alat ukur : kuesioner

Skala pengukuran : nominal

2. Progresivitas derajat miopia

Progresivitas derajat miopia adalah peningkatan derajat miopia yang berlangsung dari awal onset hingga dilakukannya penelitian. Ketentuannya :

- a. Meningkat, jika derajat miopia mengalami peningkatan
- b. Tetap, jika derajat miopia tidak berubah

c. Menurun, jika derajat miopia mengalami penurunan

Alat ukur : kuesioner

Skala pengukuran : ordinal

3. Riwayat keturunan

Riwayat keturunan adalah riwayat miopia yang juga dialami oleh keluarga penderita miopia yang menjadi sampel.

Alat ukur : kuesioner

Skala pengukuran : nominal

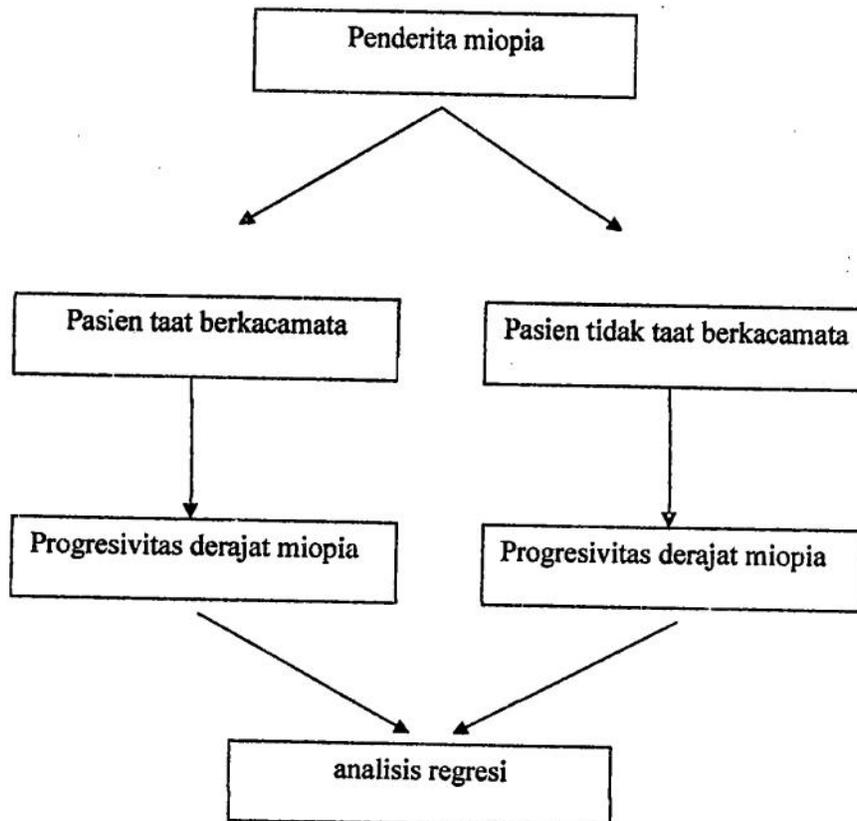
G. Instrumentasi penelitian

1. Kuesioner

H. Cara kerja

1. Sebelum penelitian dimulai, dilakukan permohonan izin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Purbalingga
2. Subjek penelitian menjawab kuesioner dari peneliti
3. Hasil yang diperoleh dari kuesioner dikumpulkan dan dianalisa

I. Rancangan penelitian



J. Teknik analisis data

Data yang diperoleh dianalisis secara statistik dengan analisis regresi logistik yaitu metode yang sangat kuat untuk menganalisa antara variabel bebas dengan variabel terikat dan dengan serentak mengontrol pengaruh sejumlah faktor perancu potensial. Penghitungan analisis regresi ini dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS 14.0 for windows.